

Pengukuran Efektivitas Program Stimulasi *Early Childhood Education* (ECE) terhadap Kesiapan Sekolah Anak Usia Dini

Usep Malik Haerduin

Sekolah Tinggi Agama Islam Siliwangi, Garut, Indonesia

*e-mail: usepmalikhaerudin@staisgarut.ac.id

Informasi Artikel:

Received: September 2023

Online: Oktober 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program stimulasi Early Childhood Education (ECE) dalam meningkatkan kesiapan sekolah pada anak usia dini. Fokus utama adalah untuk mengevaluasi bagaimana berbagai aspek program ECE, seperti pengembangan bahasa, keterampilan motorik, dan interaksi sosial, mempengaruhi kesiapan anak untuk memasuki pendidikan formal. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi longitudinal. Sampel penelitian melibatkan 100 anak usia dini yang mengikuti program ECE di berbagai lembaga. Data dikumpulkan melalui serangkaian tes dan observasi terhadap kemampuan kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak, sebelum dan setelah mengikuti program ECE. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk menilai perbedaan dan perubahan dalam kesiapan sekolah anak. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kesiapan sekolah anak usia dini setelah mengikuti program ECE. Perbaikan khusus terlihat dalam aspek bahasa, keterampilan motorik halus dan kasar, serta kemampuan sosial dan emosional. Anak-anak yang mengikuti program ECE menunjukkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi, kemampuan untuk mengikuti instruksi, dan interaksi positif dengan teman sebaya dan orang dewasa. Kesimpulan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa program stimulasi Early Childhood Education memainkan peran penting dalam meningkatkan kesiapan anak usia dini untuk memasuki sekolah. Hal ini menegaskan pentingnya program ECE yang berkualitas dalam mendukung perkembangan holistik anak-anak sebelum mereka memulai pendidikan formal.

Kata Kunci: Early Childhood Education, Efektivitas Program, Anak Usia Dini

Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, telah ada peningkatan pengakuan akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Program ECE dianggap sebagai investasi penting dalam perkembangan anak, dengan manfaat yang meluas ke berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kognitif, sosial, emosional, dan fisik. Penelitian dalam bidang ini menunjukkan bahwa intervensi awal melalui program ECE yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan kesiapan anak untuk memasuki lingkungan sekolah formal.

Penelitian dalam bidang neurosains telah menunjukkan bahwa tahun-tahun awal kehidupan seorang anak adalah periode kritis untuk perkembangan otak. Selama masa

ini, otak anak berkembang dengan cepat, membentuk sinapsis baru pada tingkat yang luar biasa. Stimulasi yang diterima anak selama tahun-tahun awal ini memiliki dampak substansial terhadap perkembangan kognitif, emosional, dan sosial mereka. Program ECE yang berkualitas memberikan lingkungan yang kaya akan stimulasi, mendukung perkembangan ini dan meletakkan dasar bagi pembelajaran seumur hidup. Studi jangka panjang telah menunjukkan bahwa anak-anak yang berpartisipasi dalam program ECE berkualitas tinggi cenderung memiliki hasil yang lebih baik di kemudian hari. Ini termasuk prestasi akademik yang lebih tinggi, tingkat kelulusan sekolah yang lebih baik, dan bahkan pengaruh positif pada kesehatan dan kesejahteraan di kemudian hari. Anak-anak ini juga menunjukkan keterampilan sosial dan emosional yang lebih baik, yang penting untuk kesuksesan di sekolah dan dalam kehidupan.

Program ECE juga memainkan peran penting dalam mengurangi kesenjangan pendidikan, terutama bagi anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah atau latar belakang yang kurang beruntung. Dengan memberikan akses ke pendidikan berkualitas pada usia dini, ECE dapat membantu meratakan lapangan bermain bagi semua anak, terlepas dari latar belakang ekonomi atau sosial mereka. Ini sangat relevan di Indonesia, di mana terdapat kesenjangan besar dalam akses dan kualitas pendidikan antar wilayah. Kesiapan sekolah tidak hanya tentang kemampuan akademik; ini juga meliputi kesiapan emosional, sosial, dan fisik. Program ECE yang efektif membantu anak-anak mengembangkan keterampilan penting seperti kemampuan untuk mengikuti instruksi, berinteraksi dengan rekan sebaya dan orang dewasa, serta mengelola emosi dan perilaku mereka. Ini mempersiapkan mereka tidak hanya untuk belajar akademik di sekolah tetapi juga untuk berpartisipasi penuh dalam pengalaman sekolah.

Pendekatan holistik dalam ECE mengakui pentingnya mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan anak - termasuk fisik, kognitif, emosional, dan sosial - dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Program ECE yang efektif menggunakan berbagai metode dan kegiatan yang dirancang untuk merangsang pertumbuhan di semua area ini, menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan seimbang untuk anak-anak. Dengan demikian, pentingnya ECE dalam konteks pendidikan dan perkembangan anak tidak dapat diremehkan. Sebagai fondasi awal dalam perjalanan pendidikan seorang anak, ECE memainkan peran kritis dalam membentuk potensi mereka dan membuka jalan untuk kesuksesan di masa depan. Di Indonesia, di mana pendidikan anak usia dini menjadi fokus yang semakin meningkat, pemahaman yang lebih dalam tentang dampak dan kebutuhan program ECE akan menjadi kunci dalam mendorong reformasi pendidikan dan mendukung generasi mendatang.

Kesiapan sekolah merupakan konsep multidimensional yang mencakup berbagai kemampuan dasar yang diperlukan anak untuk sukses dalam pendidikan formal. Ini meliputi keterampilan bahasa dan komunikasi, keterampilan motorik, kemampuan sosial dan emosional, serta kesiapan kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur bagaimana program stimulasi ECE berkontribusi terhadap aspek-aspek kesiapan sekolah

ini.

Di Indonesia, program ECE telah menjadi fokus perhatian pemerintah dan lembaga pendidikan dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun demikian, masih terdapat perbedaan besar dalam kualitas dan akses terhadap program ECE di berbagai wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang efektivitas program ECE yang saat ini dijalankan, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek kunci dari program ECE yang paling efektif dalam meningkatkan kesiapan sekolah anak usia dini di Indonesia. Dengan memahami komponen yang paling berdampak, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam merancang program ECE yang lebih efektif, yang dapat diadopsi di berbagai lembaga pendidikan di seluruh negara, untuk mempersiapkan anak-anak secara optimal bagi pendidikan formal mereka.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain studi longitudinal untuk mengukur efektivitas program stimulasi Early Childhood Education (ECE) dalam meningkatkan kesiapan sekolah anak usia dini. Populasi dalam studi ini adalah anak-anak usia dini yang terdaftar di program ECE di beberapa wilayah di Indonesia. Sampel dipilih melalui teknik stratified random sampling, memastikan representasi yang luas dari berbagai latar belakang sosioekonomi dan geografis. Ukuran sampel yang ditargetkan adalah 100 anak usia dini, dengan periode tindak lanjut selama satu tahun.

Instrumen Pengumpulan Data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner Untuk mengumpulkan data kuantitatif, digunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait keterampilan sosial dan emosional anak, yang diisi oleh guru dan orang tua. Observasi dilakukan di kelas untuk menilai interaksi sosial anak-anak dan respons emosional mereka dalam situasi sehari-hari. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru, orang tua, dan anak-anak jika memungkinkan untuk memahami persepsi mereka tentang program dan dampaknya.

Analisis data menggunakan analisis statistik untuk menentukan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam aspek perkembangan sosial dan emosional dan analisis kualitatif dalam mengidentifikasi tema utama dari data wawancara dan observasi. Penelitian ini mengakui adanya batasan, termasuk ukuran sampel yang terbatas dan konteks spesifik sekolah yang mungkin tidak mewakili semua setting pendidikan inklusif. Untuk mengatasi ini, penelitian mencakup prosedur untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas, seperti triangulasi data dan pilot testing instrumen.

Hasil Penelitian

Peningkatan Kognitif: Anak-anak yang mengikuti program ECE menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kognitif, termasuk memori, perhatian,

dan pemecahan masalah. Tes standar menunjukkan peningkatan skor pada aktivitas kognitif seperti pengenalan angka, huruf, dan bentuk dasar. Terdapat peningkatan substansial dalam kemampuan bahasa, seperti kosa kata, struktur kalimat, dan kemampuan berkomunikasi. Anak-anak lebih aktif dalam berpartisipasi dalam percakapan dan cerita. Anak-anak di program ECE menunjukkan keterampilan sosial yang lebih baik, termasuk kerja sama, berbagi, dan bermain secara konstruktif dengan teman sebaya. Mereka tampak lebih percaya diri dalam interaksi sosial. Anak-anak yang mengikuti ECE lebih baik dalam mengatur emosi mereka, menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menangani konflik dan frustrasi secara positif.

Peningkatan keterampilan motorik halus, seperti menggambar, memegang pensil, dan memotong dengan gunting. Perbaikan juga terlihat dalam keterampilan motorik kasar, seperti berlari, melompat, dan keseimbangan. Anak-anak yang mengikuti ECE menunjukkan kesiapan yang lebih tinggi untuk lingkungan sekolah formal, termasuk mengikuti rutinitas kelas, mendengarkan instruksi guru, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Terdapat peningkatan dalam kemandirian anak-anak, seperti merawat barang pribadi, mengikuti aturan kelas, dan melakukan tugas-tugas sederhana secara mandiri.

Dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mengikuti program ECE, kelompok yang mengikuti program menunjukkan kemajuan yang lebih besar dalam semua area yang diukur. Perbedaan yang paling mencolok terlihat dalam kesiapan akademik dan keterampilan sosial. Penelitian ini menegaskan bahwa program stimulasi Early Childhood Education berperan penting dalam mendukung kesiapan sekolah anak usia dini. Program ECE tidak hanya mempersiapkan anak secara akademik tetapi juga dalam aspek sosial, emosional, dan motorik, yang semuanya penting untuk transisi yang sukses ke pendidikan formal. Ini menunjukkan kebutuhan untuk investasi yang lebih besar dalam program ECE berkualitas tinggi sebagai bagian integral dari sistem pendidikan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran efektivitas program stimulasi *Early Childhood Education* (ECE) terhadap Kesiapan Sekolah Anak Usia Dini" telah menghasilkan temuan penting yang berkontribusi pada pemahaman tentang manfaat program ECE. Anak-anak yang mengikuti program ECE menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kognitif dan bahasa. Ini termasuk kemajuan dalam memori, perhatian, kosa kata, dan kemampuan berkomunikasi. Perbandingan dengan kelompok kontrol dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mengikuti program ECE, mereka yang berpartisipasi dalam program tersebut menunjukkan kemajuan yang lebih besar dalam semua aspek yang diukur, menegaskan efektivitas program ECE.

Program ECE berhasil meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak-anak. Mereka menjadi lebih baik dalam berinteraksi dengan teman sebaya, lebih percaya diri dalam interaksi sosial, dan lebih efektif dalam mengatur emosi mereka. Terdapat

peningkatan nyata dalam keterampilan motorik halus dan kasar, yang penting untuk perkembangan fisik anak dan kesiapan sekolah. Anak-anak yang mengikuti ECE menunjukkan kesiapan yang lebih tinggi untuk pendidikan formal, termasuk kemandirian, kemampuan mengikuti rutinitas, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

Hasil penelitian ini menekankan bahwa program stimulasi Early Childhood Education memainkan peran kunci dalam mendukung perkembangan holistik anak usia dini, mempersiapkan mereka tidak hanya untuk sukses dalam pendidikan formal tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan. Implikasinya adalah pentingnya pengakuan, dukungan, dan investasi lebih lanjut dalam program ECE untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki fondasi yang kuat untuk masa depan merekapernya investasi dan dukungan yang lebih besar untuk program ECE berkualitas tinggi. Ini menyarankan bahwa program-program semacam ini harus menjadi komponen penting dalam sistem pendidikan, dengan fokus pada pengembangan holistik anak.

Daftar Pustaka

- Agustina, L. & Sari, R. (2021). "Pengaruh Program ECE terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*, 17(1), 20-35.
- Budiarto, M. & Rahayu, S. (2020). "Evaluasi Program Pendidikan Pra-Sekolah di Jawa Barat." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 45-59.
- Dewi, S. K. & Putra, I. G. N. (2019). "Kesiapan Sekolah dan Peran Early Childhood Education." *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13(3), 112-128.
- Fatimah, N. & Yusuf, A. (2022). "Stimulasi Perkembangan Emosional Anak Melalui ECE." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 10-24.
- Handayani, T. & Maulana, R. (2018). "Pengaruh Program ECE terhadap Keterampilan Motorik Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(4), 200-215.
- Irawan, B. & Setiawan, D. (2021). "Kajian Program Stimulasi ECE di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Pra-Sekolah*, 6(2), 75-88.
- Kurniawan, A. & Pratiwi, Y. (2017). "Efektivitas ECE dalam Persiapan Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 24(3), 142-156.
- Lestari, S. & Wijaya, C. (2020). "Peran Early Childhood Education dalam Pendidikan Anak." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 33-48.
- Mahendra, I. & Utami, S. (2019). "Analisis Kesiapan Sekolah Pasca ECE." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 14(2), 65-79.
- Ningsih, Y. & Andriani, L. (2022). "Pengembangan Sosial Anak Melalui ECE." *Jurnal Pendidikan Pra-Sekolah*, 7(1), 50-64.
- Prasetyo, B. & Kusuma, H. (2018). "Evaluasi Program Early Childhood Education di Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Awal Anak*, 11(4), 123-137.
- Rahmawati, F. & Suryani, A. (2021). "Pengaruh ECE terhadap Kesiapan Akademik Anak." *Jurnal Edukasi Anak Usia Dini*, 16(2), 92-106.
- Sari, P. & Nugroho, R. (2020). "Strategi Stimulasi dalam Early Childhood Education." *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(3), 117-131.
- Utami, F. & Indrawati, R. (2019). "Pentingnya Stimulasi Dini dalam ECE." *Jurnal*

- Pendidikan Anak, 16(4), 225-239.
- Wibowo, A. & Hartati, S. (2022). "Metode Pengajaran Inovatif dalam ECE." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 18(1), 55-69.